

## INTISARI

Nyeri dalam persalinan dapat menimbulkan rasa takut dan cemas, hal ini akan meningkatkan sekresi katekolamin yang mengakibatkan penurunan aliran darah ke uterus sehingga terjadi penurunan efektifitas kontraksi otot uterus yang akan menghambat kemajuan persalinan, serta penurunan aliran darah ke plasenta yang mengakibatkan cadangan oksigen untuk janin terbatas. Tanpa adanya usaha untuk menurunkan nyeri saat kala I persalinan akan terjadi asidosis pada ibu. Hipoksia dan asidosis pada janin juga terjadi seiring dengan perubahan metabolisme ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemberian stimulasi kutaneus terhadap nyeri pada ibu bersalin.

Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan rancangan *pretest and posttest design*. Subyek penelitian adalah klien yang bersalin berusia 20-35 tahun yang menjalani perawatan di RB Sakina Idaman pada bulan April-Mei 2005. Jumlah sampel yang diambil adalah 30 responden tanpa kelompok kontrol dengan sampling aksidental. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi perilaku dari efek rasa nyeri.

Hasil analisis didapatkan sebelum diberi perlakuan stimulasi kutaneus frekuensi tertinggi pada katagori nyeri sedang (53,3%) dan setelah pemberian stimulasi kutaneus frekuensi tertinggi pada katagori nyeri ringan (83,4%). Hasil pengujian *sign-test* diperoleh nilai probabilitas 0,000 yang adalah lebih kecil dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian stimulasi kutaneus terhadap nyeri pada ibu bersalin. Oleh sebab itu teknik ini dapat digunakan sebagai alternatif intervensi asuhan keperawatan pada ibu bersalin selama kala I.

## ABSTRACT

Labor pain could cause fear and anxiety, this will increase secretion of catecholamine that in effect it will decrease blood flow to uterine then occur decreasing of effectiveness of uterine muscle contraction that hinder labor progress, and decreasing blood flow to placenta that limited oxygen reserved for the fetus. Without attempt to reduce during first stage of labor, it will cause acidosis to mother. Hypoxia and the acidosis also occurs in fetus in accompany with mother metabolism change. Objective of this study is to understand if there is influence of cutaneous stimulation delivering toward pain in labor mother.

This study is pre-experimental study with pre test and post test design. Subjects in this study are client those labor age 20-35 years whom taking treatment in Sakina Idaman Labor Clinic on April-May 2005. The samples amount to 30 respondent without control group by use accidental sampling. The instrument that is used in the study is behavioral observation of pain effect sheet.

The result that is obtained before cutaneous stimulation treatment namely the highest frequency occurs in moderate category of pain (53.3%), and after the treatment, the highest frequency occurs in mild pain (83.4%). From the result in sign test, the probability value is 0.000 that less than 0.05, then it can be concluded that there is significant influence of cutaneous stimulation delivering toward pain of labor mother. So that this technique can be used as an alternative of nursing treatment intervention to parturition mother during term I.

---

Keywords : Cutaneous Stimulation, Pain, Inpartu